

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DI SEKOLAH DASAR NEGERI 38 PONTIANAK UTARA

Yuliana Bunsu¹, Kartono², Dyoty Aulia Vilda Ghasya³
Universitas Tanjungpura Pontianak

<u>Article Info</u>	<u>ABSTRAK</u>
<p>Article history: Published Feb 29, 2024</p> <hr/> <p>Kata Kunci: Pengembangan, Lembar kerja Peserta Didik, <i>Contextual Teaching and Learning</i>.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> di kelas v sekolah dasar negeri 38 Pontianak Utara yang valid dan layak untuk pembelajaran tematik. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model penelitian pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation) yang dikembangkan oleh Dick dan Carry dan hanya menempuh 4 tahap penelitian yaitu Analysis, Design, Development, dan Implementation. Tingkat validitas berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi diperoleh persentase 96,3% kriteria sangat valid, ahli bahasa diperoleh persentase 99,2% kriteria sangat valid, dan ahli desain diperoleh persentase 95,8% kriteria sangat valid. Tingkat kelayakan berdasarkan hasil respon peserta didik kelompok kecil diperoleh persentase 97,1% kriteria sangat layak dan berdasarkan hasil respon peserta didik kelompok besar diperoleh persentase 96,4% kriteria sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.</p>

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen penting dalam memajukan suatu bangsa karena dengan adanya pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sejak tahun ajaran 2013/2014 kurikulum yang digunakan di Indonesia pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah adalah kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Dalam proses pembelajaran tematik, salah satu bahan ajar yang biasa digunakan di sekolah dan memiliki peranan yang sangat penting yaitu lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik menurut Kokasih (2021) merupakan “bahan ajar yang berupa lembaran kerja atau kegiatan belajar peserta didik” (h.33).

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Acinus Acin guru kelas V di Sekolah Dasar Negeri 38 Pontianak Utara, peneliti menyimpulkan bahwa guru sudah menggunakan lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya sebatas soal-soal yang terdapat di dalam buku sehingga kurang mengaitkan pengetahuan yang didapat peserta didik dengan pengalaman langsung

di kehidupan nyata sehari-hari dan belum secara maksimal membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan keterbatasan lembar kerja peserta didik yang telah disampaikan pada wawancara dengan guru terkait di atas, diperlukan adanya solusi bagaimana menghasilkan lembar kerja peserta didik yang tidak hanya dipelajari melainkan dapat juga diterapkan di kehidupan nyata sehari-hari dan mampu mengaktifkan peserta didik secara maksimal dalam proses pembelajaran. Menurut Hamrudi (2012) pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah “pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi nyata, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka” (h. 133).

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait ” Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 38 Pontianak Utara”.

2. METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan tujuan untuk menghasilkan produk lembar kerja peserta didik berbasis pembelajar *contextual teaching and learning* yang valid dan layak untuk pembelajaran tematik. Borg and Gall dalam Sugiyono (2019) menyatakan bahwa “*what is reseach and development? It is a process used to develop and validate educational product*”. Apakah penelitian dan pengembangan itu? Penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk” (h.394). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan oleh Dick dan Carry yang menggunakan istilah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu menggunakan empat langkah menjadi *analysis, design, development, dan implementation*.

Pada tahap *analysis*, peneliti menetapkan produk apa yang akan dikembangkan dan spesifikasinya. Pada tahap *design*, peneliti merancang produk yang akan dikembangkan. Pada tahap *Development*, peneliti membuat prototipe produk menjadi produk dan melakukan pengujian validasi produk secara berulang sampai menghasilkan produk yang sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Pada tahap *implementation*, peserta didik menggunakan produk dan memberikan respon dengan mengisi angket.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning* dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan oleh Dick dan Carry yang menggunakan istilah ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*) dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti yaitu menggunakan empat tahap menjadi *analysis, design, development, dan implementation*. Hasil dari tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

Pada tahap *analysis*, berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa lembar kerja peserta didik yang akan dikembangkan oleh peneliti diharapkan mampu membuat peserta didik menjadi aktif, bahasa yang digunakan pada lembar kerja peserta didik mudah dipahami oleh peserta didik, mampu membantu peserta didik memahami materi pembelajaran, dan mampu membuat peserta didik tertarik menggunakannya. penting dikembangkan karena dapat membantu peserta didik menjadi aktif dan mereka juga tidak hanya memahami materi tetapi juga mengaitkan materi dengan kehidupan nyata mereka dan

mendapatkan pengalaman langsung dengan menerapkan pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Pada tahap *design*, peneliti membuat prototipe produk yang berisi sampul depan, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan lembar kerja peserta didik, pemetaan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi dan langkah kegiatan lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning*, daftar pustaka, profile penulis, dan sampul belakang.

Pada tahap *Development*, peneliti mengembangkan produk berdasarkan prototipe produk dan produk divalidasi oleh validator. Berikut hasil pengembangan dan hasil validasi produk.



Gambar 1 Sampul Depan

Setelah membuat produk, selanjutnya yaitu melakukan proses validasi aspek materi, bahasa, dan desain kepada dua validator yaitu bapak Rio Pranata, M.Pd dan bapak Mahrani, M.Pd. Hasil validasi produk akhir sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Validasi Aspek Materi Akhir

Ahli Materi	%	Kriteria
Validator 1	95%	Sangat Valid
Validator 2	97,5%	Sangat Valid
Rata-rata	96,3%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi aspek materi akhir dapat dilihat pada tabel 1 dengan skor rata-rata 77,5% dengan kriteria “sangat valid”.

Tabel 2 Hasil Validasi Aspek Bahasa Akhir

Ahli Bahasa	%	Persentase Skor
Validator 1	98,4%	Sangat Valid
Validator 2	100%	Sangat Valid
Rata-rata	99,2%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi aspek bahasa akhir dapat dilihat pada tabel 2 dengan skor rata-rata 99,2% dengan kriteria “sangat valid”.

Tabel 3 Hasil Validasi Aspek Desain akhir

Ahli Desain	%	Persentase Skor
Validator 1	94,4%	Sangat Valid
Validator 2	97,2%	Sangat Valid
Rata-rata	95,8%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil validasi aspek desain akhir dapat dilihat pada tabel 3 dengan skor rata-rata 95,8% dengan kriteria “sangat valid”. Setelah dilakukan pengembangan, produk akhir lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning*

adalah sebagai berikut.



Gambar 2 Sampul Depan



Gambar 3 Lembar Kerja Peserta Didik 1

Pada tahap *implementation*, peserta didik menggunakan produk dan memberikan respon dengan mengisi angket. Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok besar yang berisi 10 orang dan kelompok kecil yang berisi 5 orang. Berikut hasil uji coba produk lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Tabel 4 Hasil Uji Coba Produk Lembar Kerja Peserta Didik Kelompok Kecil

No	Nama Peserta Didik	%	Kriteria
1.	Agus Maulana	96,4%	Sangat Layak
2.	Ramadan	96,4%	Sangat Layak
3.	Sofyan Ali Reza	96,4%	Sangat Layak
4.	Sri Jana	100%	Sangat Layak
5.	Suraji	96,4%	Sangat Layak
Rata-Rata		97,1%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa skor rata-rata hasil uji coba produk lembar kerja peserta didik kelompok kecil adalah 97,1% kriteria "sangat layak".

Tabel 5 Hasil Uji Coba Produk Lembar Kerja Peserta Didik Kelompok Besar

No	Nama Peserta Didik	%	Kriteria
1.	Fikri Al Varizi	96,4%	Sangat Layak
2.	Nay Sila	92,9%	Sangat Layak
3.	Putri Nurlaila	96,4%	Sangat Layak
4.	Qurratul Aini	96,4%	Sangat Layak
5.	Rahmatul Aichman	96,4%	Sangat Layak

6.	Rara Silvia	96,4%	Sangat Layak
7.	Rendra Oktafiano	100%	Sangat Layak
8.	Royhanul Ula	96,4%	Sangat Layak
9.	Wilda Azka Fikria	96,4%	Sangat Layak
10.	Yusril Fatir Ahmat	96,4%	Sangat Layak
Rata-Rata		96,4%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa skor rata-rata hasil uji coba produk lembar kerja peserta didik kelompok kecil adalah 96,4% kriteria “sangat layak”.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari proses pengembangan produk yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik berbasis pembelajaran contextual teaching and learning memperoleh kategori sangat valid dan dan sangat layak. Lembar kerja peserta didik yang telah dikembangkan akan lebih baik lagi dapat disempurnakan, sehingga kedepannya dapat disempurnakan lagi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik, P., Kirana, T., dan Widodo, W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Mereduksi Miskonsepsi Pelajaran IPA di SD. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 380-386. Diunduh di <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2393/1313>.
- Bano, M. Y., Kumala, F.N., dan Rahayunita, C. I. (2022). Pengembangan LKPD Bebas Contextual Teaching and Learning pada Pembelajaran IPA Metamorfosis Kelas IV SD. *Kognisi: Jurna Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 35-42. DOI: <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i1.519>
- Fitriah, U. N dan Ismono. (2017). LKPD Berorientasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk Melatih Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan. *Unesa Journal of Chemical Education*, 6(2), 238-242. Diunduh di <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/journal-of-chemical-education/article/view/20217>.
- Hamrudin. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Kokasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahardika, S., Suastika, I. k., dan Sesanti, N. R. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SD. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4, 39-48. Diunduh di <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/pgsd/article/view/449/359>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.